

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Pantura Post

Wilayah: Kabupaten Tegal

## Soal LKPD, Bupati Tegal Yakin Raih Predikat WTP

<https://panturapost.com/soal-lkpd-bupati-tegal-yakin-raih-predikat-wtp/>

SLAWI – Meski anggaran untuk pembangunan banyak yang difocusing, namun Bupati Tegal yakin akan mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2020.

Hal itu disampaikan usai mengikuti arahan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Tengah (Jateng) bersama 35 Kab. Kota dan Provinsi Jateng yang digelar secara daring, Senin (25/1/2021).

Kegiatan dilaksanakan di Ruang Rapat Sekretariat Daerah (Sekda), Bupati Tegal, Umi Azizah hadir didampingi Sekda Kabupaten Tegal, Widodo Joko Mulyono dan Inspektur Kabupaten Tegal Prasetiawan.

Usai mengikuti rapat, Bupati Tegal, Umi Azizah menyatakan, meskipun ada refocusing di tahun anggaran 2020, sangat dinamis. Namun dirinya tetap optimis akan meraih predikat WTP lagi. "Sesuai jadwal kita sudah menyerahkan LKPD TA 2020, dan sudah melalui tahapan pemeriksaan pendahuluan. Pada dasarnya kita siap untuk diperiksa," katanya.

Kepala BPK Perwakilan Jateng, Ayub Amali dalam arahan itu menyampaikan beberapa permasalahan umum dalam pemeriksaan pendahuluan ditemukan di semua daerah. Salah satu contoh, aset tetap yang belum tercatat dan belum sinkron dengan pemanfaatan.

Menurutnya, apapun hasilnya, ini merupakan capaian pemerintah daerah, bukan semata-mata hadiah dari BPK. "Sedangkan untuk pemeriksaan anggaran penanganan COVID-19, khusus untuk daerah yang belum diperiksa, akan kami periksa setelah pemeriksaan pendahuluan," ucapnya.

Untuk menindaklanjuti hal itu, BPK Perwakilan Jateng akan menurunkan tim ke daerah-daerah. Karena masih pandemi, ia pun memastikan bahwa tim yang turun ke daerah sudah menjalani pemeriksaan Swab PCR, sesuai standar pemeriksaan keuangan negara (SPKN). Dirinya juga meminta semua pemerintah daerah, membantu gerakan Jogo BPK RI, dengan tidak merayu tim pemeriksa karena mereka sudah dibekali bekal yang cukup.

Senada dikatakan Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo. Ia menyatakan, pihaknya akan mendukung penuh dan siap jogo BPK RI. Ganjar juga menegaskan, urusan goda-menggoda BPK, menurutnya sudah bukan masanya lagi dan jangan sampai terulang. "Sehingga ketika mendapatkan predikat WTP, itu WTP lahir batin," ujarnya.

Ganjar juga menyampaikan terima kasih sudah diingatkan. Ketika terjadi refocusing keuangan mengalir cepat demi merespon kebutuhan masyarakat di masa pandemi. Ia meminta kepada Pemerintah Kabupaten/Kota tidak usah panik menyikapi hal tersebut. Karena, jika ada temuan bisa dilengkapi datanya maksimal 60 hari.

"Predikat WTP, tidak berarti merasa terbebas dan semua sudah beres. Ini berkaitan dengan pentingnya integritas pemerintahan, agar dapat memudahkan dan siap diaudit setiap saat," pungkasnya. (\*)

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH